

ABSTRAK

Kata survey adalah hal yang paling manual yang bisa dilakukan oleh manusia. Survey adalah hal yang melelahkan. Survey juga tidak selamanya memiliki kebenaran yang tinggi. Sering sekali terjadi kesalahan yang disebabkan oleh *Human error*. Kegiatan survey pun sering dilakukan oleh pegawai Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Indramayu. Sesuai dengan nama kantornya, survey tersebut sering menganalisis masalah bumi (tanah) dan bangunan. Berhubung masalah ini sangat krusial, maka diharapkan tidak ada terjadi kesalahan sedikitpun. Harus ada terobosan baru yang bisa mengurangi kesalahan pada survey. Solusinya adalah dengan memanfaatkan sistem informasi (SI). Pemanfaatan peta digital hasil foto satelit. Hasilnya ketelitian semakin membaik dan kesalahan dapat dikurangi. Hasil yang telah dicapai adalah adanya ketidaksesuaian terhadap ketetapan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) yang telah ditetapkan dengan yang sebenarnya dilapangan dan perkiraan potensi pajak bumi dan bangunan (PBB) untuk desa Tembi lor yang menghasilkan nilai lebih rendah dari pada ketetapan PBB yang telah ditetapkan kantor pusat.

Kata kunci: NJOP, Scoring, PBB, *Assesment Sales Ratio*, NIR